

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau, secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta-fakta dan bukti-bukti untuk memperoleh kesimpulan yang kuat.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi menekankan pada makna. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research).⁴⁶

Menurut Lincoln dan Guba, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.

⁴⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), 16.

3. Analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
5. Penelitian bersifat deskriptif.
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.⁴⁷

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan secermat mungkin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pasar Badas jl. Jombang No. 250 Dusun Sumbersari Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan fokus penelitian pada perilaku pedagang daging sapi ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam. Penelitian dilakukan ditempat tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya peneliti mengamati dan terjun langsung ke lapangan bahwa

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 175.

pedagang di pasar tersebut cukup banyak dan datang dari berbagai daerah. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya perilaku pedagang daging sapi di Pasar Badas tersebut dalam bertransaksi, apakah sudah sesuai dengan syari'ah Islam apa belum. Selain itu letak Pasar Badas ini cukup strategis, dan mudah dijangkau oleh masyarakat serta mudah dilalui kendaraan umum. Oleh karena itu memudahkan bagi siapa saja yang ingin mencari tempat penjualan daging sapi di daerah tersebut.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.⁴⁸ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sumber data primer diperoleh dari informan pada situasi tertentu yang dipilih secara purposive dengan penentuan informan yang memenuhi kriteria.⁴⁹ Dalam hal ini data primer diperoleh dari pengelola pasar dan para pedagang daging sapi pasar badas di jl. Jombang No. 250 Dusun Sumbersari Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.
2. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi,

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 4.

⁴⁹Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, majalah atau koran tentang perilaku pedagang, jual beli, pasar dan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁰

1. Observasi

Untuk menjawab masalah penelitian dapat dilakukan dengan cara pengamatan, yakni mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indera (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati dengan cara peneliti harus terjun langsung ke tempat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yang mana sebelumnya penyusun harus menentukan apa yang akan menjadi sasaran pengamatan. Kemudian apa yang diamati tadi dicatat kemudian catatan tersebut dianalisis.⁵¹

⁵⁰ Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 45.

⁵¹ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), 70.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa dilakukan secara langsung bertatap muka dengan orang yang di wawancarai atau secara tidak langsung.⁵²

Wawancara ini merupakan metode efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari narasumber tentang perilaku pedagang daging sapi di Pasar Badas. Dalam metode wawancara ini peneliti mengajukan langsung pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku pedagang daging sapi pasar badas kepada pemimpin atau pengelola pasar, para pedagang pasar dan para pembeli.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berperan besar dalam penelitian kualitatif naturalistik. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku pedagang daging sapi di Pasar Badas jl. Jombang No. 250 Dusun Sumbersari Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berasal dari berbagai macam bentuk media cetak maupun media massa, yang mana berkaitan dengan penelitian tersebut.

Hal tersebut digunakan untuk mendukung dan sebagai penguat akan

⁵² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 67.

⁵³ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 147.

dokumentasi-dokumentasi penelitian yang akan diteliti. Adapun data-data yang dapat diperoleh akan dijadikan sebagai acuan di dalam melakukan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selain itu, bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti oleh peneliti, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahan tersebut analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵⁴ Peneliti di sini berusaha menyusun atas data-data yang telah ditemukan, hal tersebut dimaksudkan agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskripsi yang baik. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*Data Reduction*)
 - a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemuatan perhatian, pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi, data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan

⁵⁴ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.⁵⁵

- b. Dalam teknik ini peneliti melakukan proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

2. Paparan atau sajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk, sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada suatu sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁵⁶ Disini peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang paling kompleks kedalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

⁵⁶ Hanan dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996), 73.

fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.⁵⁷ Pada bagian ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian, di mana peneliti akan menyimpulkan segala sesuatu hasil temuan berdasarkan dokumen-dokumen yang telah di dapat sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada diluar objek penelitian untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁸
2. Ketekunan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan terhadap perilaku para pedagang daging sapi di Pasar Badas jl. Jombang No. 250 Dusun Summersari Desa Badas Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

⁵⁷ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, (Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), 7.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menemukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi proposal kepada dosen wali studi
 - d. Mengubungi lokasi penelitian
 - e. Seminar proposal penelitian
 - f. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data
3. Tahap analisis data
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Mengikuti ujian munaqosah skripsi.